

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kemampuan teknologi adalah salah satu sumber daya terpenting yang memungkinkan perusahaan menghasilkan inovasi produk (Ma et al., 2022). Teknologi informasi tidak dapat dipisahkan dengan proses manajemen, hal ini dikarenakan hampir setiap kebutuhan manajemen selalu membutuhkan dukungan teknologi termasuk dalam manajemen aset (Fatma & Devitra, 2019).

Manajemen aset adalah rangkaian kegiatan yang berkaitan dengan identifikasi aset yang dibutuhkan, identifikasi kebutuhan pendanaan, perolehan aset, melakukan pemeliharaan aset, hingga penghapusan atau pemutakhiran data aset (Effendy et al., 2022). Aset adalah peralatan penunjang kegiatan dalam organisasi yang digunakan untuk mencapai tujuan organisasi (Sinulingga et al., 2022).

Aset merupakan komponen yang nilainya paling besar dan kekayaan yang paling vital bagi berjalannya sebuah organisasi baik itu organisasi pemerintah maupun swasta (Masayu et al., 2019).

Kantor Urusan Agama Jujuhan Ilir memiliki beberapa aset yang terdiri dari beberapa macam jenis dan fungsi dan dilihat dari jenisnya aset tersebut diperlukan untuk dikelola menggunakan manajemen teknologi, karena data aset yang ada selama ini didata secara konvensional, yaitu mendata satu per satu aset yang ada menggunakan Microsoft Excel.

Data aset yang dikelola menggunakan Microsoft Excel memiliki beberapa kekurangan seperti tidak adanya riwayat perpindahan aset, pemeliharaan aset dan tata letak aset, kemudian perekapan di Microsoft Excel juga bisa saja terjadi

kesalahan yang cukup besar dalam memasukkan datanya. Sehingga diperlukan sistem pengelolaan aset yang lebih handal dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dengan memanfaatkan teknologi *QR Code*.

Pemindaian kode QR menggunakan dua dimensi (2D). Awalnya dikembangkan untuk meningkatkan kecepatan membaca kode batang 2D yang kompleks dan terstruktur (Broeder & Verleun, 2022). Kode QR terdiri dari kotak hitam dan putih. Modul hitam mewakili informasi 1, dan modul putih mewakili 0. Di keempat sudutnya, terdapat pola kotak kecil seperti "回". Ketiga pola ini digunakan untuk membantu perangkat lunak decoding menemukan tag QR. Oleh karena itu, data dapat dibaca dengan benar pemindaian sudut mana pun (Huang et al., 2022).

Sistem informasi pengelolaan aset berperan dalam pengelolaan aset yang dapat mempercepat dan mempermudah pendataan dan pengawasan aset. Pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan sumber daya aset saat sekarang ini sudah banyak memanfaatkan teknologi *QR Code*. Teknologi *Quick Response Code* atau *QR Code* dianggap sebagai cara yang inovatif dan dapat memberi kemudahan dalam berbagai kegiatan sistem yang ada karena memberikan kecepatan pendataan (Akbar & Rahman, 2021). *QR Code* sebagai bentuk teknologi yang dapat diterapkan dalam bermacam bidang untuk memaksimalkan pekerjaan (Irawan & Adriantantri, 2018)

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka diperlukan sebuah aplikasi sistem informasi manajemen pengelolaan aset dengan memanfaatkan teknologi *QR Code* yang dapat memudahkan dalam mengelola aset yang ada di Kantor Urusan Agama Jujuhan Ilir. Oleh karena itu, penulis mengangkat judul penelitian

## **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENGELOLAAN ASET MENGGUNAKAN TEKNIK *LABELLING QR CODE*”.**

### **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka diperoleh rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana melakukan pengelolaan terhadap semua aset yang dimiliki oleh Kantor Urusan Agama Jujuhan Ilir?
2. Bagaimana penerapan sistem informasi manajemen pengelolaan aset bisa menghasilkan informasi yang efektif dan akurat?
3. Bagaimana cara pemanfaatan teknik *labelling QR Code* dalam melakukan pengelolaan aset Kantor Urusan Agama Jujuhan Ilir?

### **1.3 Hipotesis Masalah**

Dari perumusan masalah yang ditemukan pada bagian yang terdahulu maka dapat dikemukakan hipotesa sebagai jawaban sementara yaitu :

1. Dengan diterapkannya pengelolaan terhadap semua aset yang dimiliki dapat mempermudah Kantor Urusan Agama Jujuhan Ilir.
2. Dengan adanya sistem informasi manajemen pengelolaan aset Kantor Urusan Agama Jujuhan Ilir diharapkan berjalan maksimal dan menghasilkan informasi yang efektif dan akurat.
3. Dengan diterapkannya teknik *labeling QR Code* dapat memonitoring dan mengenali aset yang ada di Kantor Urusan Agama Jujuhan Ilir.

#### **1.4 Batasan Masalah**

Dalam melakukan penelitian ini, terdapat beberapa batasan masalah yang menjadi ruang lingkup pembahasan Adapun batasan masalah penelitian diambil antara lain :

1. Penelitian dilakukan di Kantor Urusan Agama Jujuhan Ilir.
2. Hasil dari penelitian ini adalah sebuah sistem informasi manajemen pengelolaan aset di Kantor Urusan Agama Jujuhan Ilir.
3. Penelitian di fokuskan pada aktivitas pengelolaan aset yang tidak bergerak yang ada di Kantor Urusan Agama Jujuhan Ilir.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan di atas, maka dapat dirumuskan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut :

1. Untuk merancang dan membangun sebuah sistem informasi manajemen pengelolaan aset sebagai upaya tertib dokumentasi dan tertib pengelolaan aset di Kantor Urusan Agama Jujuhan Ilir.
2. Menghasilkan perancangan sistem informasi manajemen pengelolaan aset yang dapat digunakan untuk melakukan pengontrolan terhadap aset-aset Kantor Urusan Agama Jujuhan Ilir.
3. Mengimplementasikan teknologi *QR Code* dalam mempermudah mengenali aset yang ada di Kantor Urusan Agama Jujuhan Ilir.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Kantor Urusan Agama Jujuhan Ilir

Menerapkan salah satu teknologi *QR Code* dalam mempermudah dalam pengelolaan aset

2. Bagi Penulis

Dapat memperdalam pengetahuan terutama dalam hal menganalisis dan desain sistem pengolahan data manajemen pengelolaan peralatan

## **1.7 Tinjauan Umum Perusahaan**

Tinjauan perusahaan adalah sebuah penelitian tentang sejarah, visi dan misi, serta struktur organisasi yang ada pada perusahaan yang akan menjadi tempat dibangunnya aplikasi Sistem Informasi Manajemen pengelolaan aset di KUA Jujuhan Ilir.

Instansi yang diteliti adalah KUA Jujuhan Ilir yang bergerak dalam bidang Urusan Agama Islam. Berikut ini hal-hal yang akan diuraikan pada tinjauan perusahaan adalah sejarah KUA Jujuhan Ilir, visi dan misi, struktur organisasi serta lingkup pekerjaan di KUA Jujuhan Ilir.

### **1.7.1 Sejarah Kantor Urusan Agama Jujuhan Ilir**

Kantor Urusan Agama (KUA) mempunyai sejarah yang cukup panjang di Indonesia, baik berkenaan dengan kelembagaan maupun peran dan fungsinya. Keberadaan dapat dilacak sejak permulaan masuk Islam ke Indonesia, pertumbuhan dan perkembangan kesultanan Islam, masa kolonialisme, hingga masa kemerdekaan.

Sebagaimana dijelaskan dalam Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2007 Tentang Pencatatan Nikah Pasal 1 bahwa

Kantor Urusan Agama Kecamatan yang selanjutnya disebut KUA adalah instansi Departemen Agama yang bertugas melaksanakan sebagian tugas Kantor Departemen Agama kabupaten/kota di bidang urusan agama Islam dalam wilayah kecamatan.

Kantor Urusan Agama (KUA) Jujuhan Ilir yang bertempat di Rantau Ikil, Jujuhan, Kabupaten Bungo, Jambi 37257, berfungsi sebagai lembaga perantara yang melayani nikah/rujuk, ibadah sosial, kemitraan umat, produk halal dan pelayanan zakat wakaf. KUA menjalankan tugas sesuai dengan arahan-arahan dari Kanwil Depag dan Kandepag serta undang-undang yang mengatur tentang tugas Kantor Urusan Agama (KUA) dalam menjalankan tugas sesuai serta pelayanan terhadap masyarakat Agama Islam yang melakukan perlindungan hukum dan aturan-aturannya sesuai dengan kegiatan yang lazim dilakukan oleh KUA lainnya selama tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Adapun Visi dan Misi KUA Jujuhan Ilir yaitu:

1. Visi

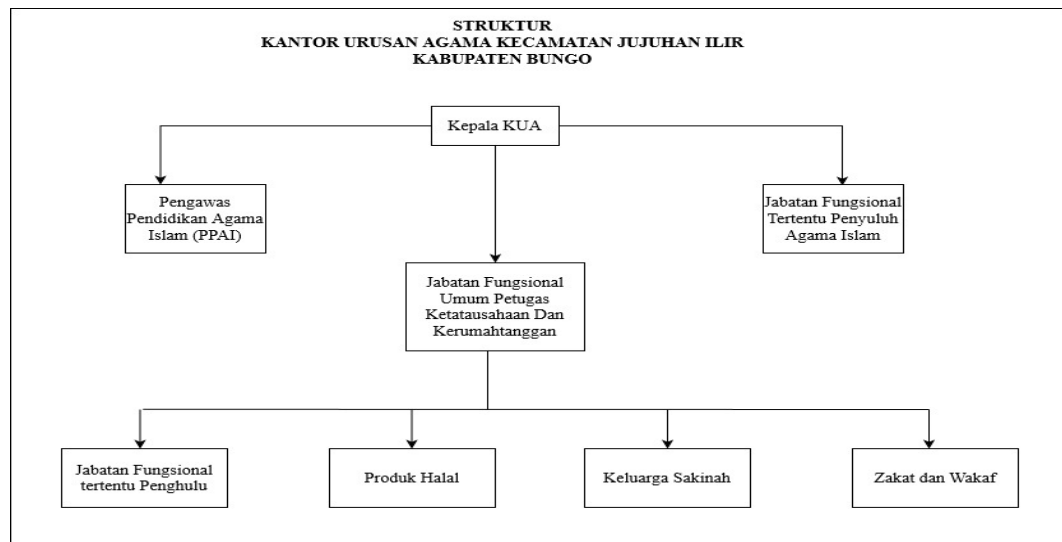
Terwujudnya Masyarakat Jujuhan Ilir yang Taat Beragama, Rukun, Cerdas dan Sejahtera Lahir Bathin.

2. Misi

- a. Meningkatkan pembinaan dan pelayanan Keagamaan.
- b. Meningkatkan kualitas pelayanan nikah dan rujuk.
- c. Mengembangkan sistem pelayanan berbasis teknologi informasi.
- d. Meningkatkan kualitas serta kemampuan petugas dalam memberikan pelayanan.
- e. Meningkatkan pemberdayaan lembaga-lembaga keagamaan

### 1.7.2 Struktur KUA Jujuhan Ilir

Struktur organisasi adalah bagaimana pekerjaan dibagi, dikelompokkan, dan dikoordinasikan secara formal. Struktur organisasi KUA Jujuhan Ilir secara umum dapat dilihat pada Gambar 1.1 berikut.



Sumber : KUA Jujuhan Ilir

**Gambar 1. 1 Struktur Organinsasi KUA Jujuhan Ilir**

### 1.7.3 Tugas dan Fungsi Kantor Urusan Agama

Kantor Urusan Agama Kecamatan mempunyai tugas pokok dan fungsi berdasarkan kebijakan perundang-undangan PMA 34 Tahun 2016. Adapun tugas-tugasnya meliputi:

1. Pelaksanaan pelayanan, pengawasan, pencatatan, dan pelaporan nikah dan rujuk.
2. Penyusunan statistik layanan dan bimbingan masyarakat islam.
3. Pengelolaan dokumentasi dan sistem informasi manajemen KUA Kecamatan.
4. Pelayanan bimbingan keluarga sakinah.
5. Pelayanan bimbingan kemasjidan.
6. Pelayanan bimbingan hisab rukyat dan pembinaan syariah.

7. Pelayanan bimbingan dan penerangan agama islam.
8. Pelayanan bimbingan zakat dan wakaf.
9. Pelaksanaan ketatausahaan dan kerumahtanggaan KUA Kecamatan.
10. Layanan bimbingan Manasik Haji bagi Jemaah Haji Reguler